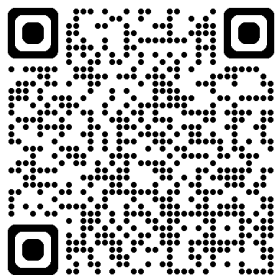


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	6,162.05	+67.10	+1.10%
<b>LQ-45</b>	620.44	+4.04	+0.66%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	50,579.70	+294.04	+0.58%
<b>S&amp;P 500</b>	7,473.47	+27.75	+0.37%
<b>Nasdaq</b>	26,343.97	+50.87	+0.19%
<b>VIX</b>	6,019.45	+59.13	+0.99%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	16.70	-0.06	-0.36%
<b>FTSE 100</b>	24,888.56	+281.79	+1.15%
<b>CAC 40</b>	10,466.26	+22.79	+0.22%
<b>Euro 50</b>	8,115.75	+29.75	+0.37%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	63,339.07	+1654.93	+2.68%
<b>HSI</b>	25,606.03	+219.51	+0.86%
<b>Shanghai</b>	4,112.90	+35.62	+0.87%
<b>STI Index</b>	4,556.40	-19.30	-0.42%
<b>GOLD</b>	96.60	+0.25	+0.26%
<b>OIL (WTI)</b>	99,190	-0.030	-0.03%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	5,068.15	+22.44	+0.44%
<b>USD/IDR</b>	17,695.0	+50.0	+0.28%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Jumat, karena kenaikan di sektor Barang Konsumsi, Kesehatan, dan Industri mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,58% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 naik 0,37%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,19%. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas naik tajam pada perdagangan awal Asia Senin karena perkembangan selama akhir pekan memicu lebih banyak harapan untuk kesepakatan perdamaian AS-Iran. Penurunan tajam dolar dan imbal hasil obligasi pemerintah menguntungkan harga emas batangan, sementara logam mulia lainnya juga menguat pada hari Senin. Harga emas spot melonjak 1,5% menjadi \$4.577,12 per ons, sementara harga emas berjangka naik 1,2% menjadi \$4.612,24/ons. Logam mulia lainnya juga melonjak pada hari Senin. Harga perak spot melonjak 3,8% menjadi \$78,3865/oz, sementara harga platinum spot melonjak 2% menjadi \$1.965,45/oz. (Investing)

## Berita Emiten

**SPMA** - Suparma (SPMA) bakal membagi dividen saham Rp492,03 miliar. Itu dengan melepas maksimal 1,23 miliar saham dari kapitalisasi saldo laba belum dicadangkan. Dividen saham itu, dibekali nilai nominal Rp400 per eksemplar. Pembagian dividen saham tersebut ditetapkan dengan rasio 100:30. Artinya, dengan skenario itu, para investor dengan koleksi 100 saham lawas SPMA akan mendapat 30 saham baru. Jumlah dividen saham ditentukan berdasar harga penutupan perdagangan satu hari sebelum rapat akbar. Nah, kalau harga pasar sama atau di bawah nilai nominal saham, maka nilai pembagian dividen saham akan tetap maksimum Rp492,03 miliar. Namun, kalau harga pasar lebih tinggi dari nilai nominal saham, maka nilai dan rasio pembagian dividen saham akan mengalami perubahan. Proses pembagian dividen saham kepada para pemodal dilakukan dengan pembulatan ke bawah. SPMA menegaskan tidak akan mengeluarkan saham sisa yang kepemilikannya tidak dapat ditentukan. Rencana itu, merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27/POJK.04/2020 soal saham bonus. Manajemen SPMA berharap rencana tersebut dapat memberi nilai tambah bagi para investor setia SPMA. So, rencana tersebut akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Selasa, 30 Juni 2026 mendatang. Dengan demikian, jadwal dividen saham sebagai berikut. Cum data pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 Juli 2026. Ex data pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 Juli 2026. Cum date pasar tunai pada 10 Juli 2026. Ex date pasar tunai pada 13 Juli 2026. Recording date pada 10 Juli 2026. Distribusi dividen saham pada 30 Juli 2026. (EmitenNews)

**SMCB** - PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) alias SBI resmi menyetujui pembagian dividen sebesar Rp329,3 miliar atau mewakili 50% dari laba bersih sebesar Rp658,7 miliar yang dibukukan perseroan pada tahun buku 2025. Persetujuan atas penggunaan laba bersih sebagai dividen tersebut menjadi salah satu keputusan yang diketok SMCB dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025, Jumat (22/5/2026), akhir pekan lalu. Bila membandingkan dengan dividen perseroan pada tahun buku 2024, SMCB masih konsisten mempertahankan rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio) di level 50% dari laba bersih. Kala itu, entitas anak PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) atau Semen Indonesia Group (SIG) ini membagikan dividen sebesar Rp372 miliar. Artinya, dengan memutuskan menyetorkan dividen sebesar Rp329,3 miliar pada tahun buku 2025, dividen SMCB tersebut mengalami penyusutan sebesar 11,83% secara tahunan (year-on-year/yoy). Penurunan dividen tidak lepas dari laba bersih perseroan yang tertekan. Pasalnya, sepanjang periode 2025, industri semen domestik masih menghadapi tantangan akibat kelebihan kapasitas, tekanan biaya energi dan komoditas, serta persaingan pasar yang ketat. Kondisi tersebut berdampak pada kinerja perseroan, termasuk laba bersih yang tertekan akibat kontraksi volume industri sebesar 4,5% dan penurunan konsumsi semen nasional sebesar 1,5%. Meski demikian, SMCB bersama SMGR selaku induk sejak awal paruh kedua 2025 telah menciptakan titik balik (turnaround), sehingga perseroan tetap mampu mempertahankan laba bersih sebesar Rp658,7 miliar. (Investor.id)

**MRAT** - Mustika Ratu (MRAT) sepanjang kuartal I 2026 mengemas laba bersih Rp1,12 miliar. Melejit 319,67 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp266,59 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar ikut menanjak menjadi Rp1,87 dari sebelumnya Rp0,64. Lonjakan laba itu menyusul penjualan bersih Rp123,73 miliar. Mengalami lonjakan 44,93 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp85,37 miliar. Beban pokok penjualan Rp80,80 miliar, bengkak dari posisi sama tahun lalu Rp48,32 miliar. Laba kotor terkumpul Rp42,92 miliar, mengalami lonjakan dari Rp37,05 miliar. Beban penjualan Rp26,73 miliar, bertambah dari Rp24,83 miliar. Beban umum dan administrasi Rp13,22 miliar, bengkak dari Rp11,69 miliar. Laba selisih kurs Rp1,13 miliar, susut dari Rp2,16 miliar. Pendapatan lain-lain Rp153,33 juta, berkurang dari Rp224,85 juta. Total beban Rp38,66 miliar, naik dari Rp34,13 miliar. Laba usaha Rp4,26 miliar, mengalami lonjakan dari periode sama tahun lalu Rp2,91 miliar. Beban keuangan Rp3,37 miliar, bengkak dari edisi sama tahun lalu Rp3,36 miliar. Pendapatan keuangan Rp887,82 juta, mengalami koreksi dari fase sama tahun lalu Rp1,35 miliar. Laba tahun berjalan Rp801,05 juta, melonjak signifikan dari posisi sama tahun lalu Rp274,1 juta. Jumlah ekuitas terakumulasi Rp632,46 miliar, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya Rp631,65 miliar. Total liabilitas tercatat Rp231,02 miliar, mengalami penciutan dari akhir 2025 senilai Rp247,13 miliar. Jumlah aset Rp863,48 miliar, mengalami koreksi dari akhir tahun lalu Rp878,77 miliar. (EmitenNews)

**LOPI** - PT Logisticsplus International Tbk (LOPI) menargetkan pertumbuhan pendapatan 2026 melonjak 2,3 kali lipat atau sebesar Rp299,53 miliar dari realisasi 2025. Manajemen LOPI menjelaskan, pertumbuhan tersebut akan ditopang oleh sejumlah pelanggan utama di sektor strategis, meski kontribusi dari PT Aztech Pandu Persada dipastikan tidak lagi masuk pada tahun depan. "Kontrak PT Aztech Pandu Persada sudah selesai di awal tahun 2026, sehingga sudah tidak ada lagi kontribusi Aztech untuk pendapatan di 2026," ujar manajemen dalam laporan hasil public expose yang dipublikasikan, Kamis (21/5/2026). Sebagai gantinya, pendapatan perseroan pada 2026 diproyeksikan akan didominasi oleh tiga pelanggan utama, yakni GE Healthcare, Wison Energy, dan CRRC. Perseroan juga mengungkapkan belum ada pengembangan kerja sama baru dengan Aztech dalam waktu dekat. LOPI saat ini memperluas bisnis ke sejumlah sektor baru seperti healthcare, cryogenic, hingga project logistics. "Kita belum memiliki banyak pengalaman sehingga biaya masih tinggi, namun di 2026 akan kami usahakan untuk lebih efisien agar lebih baik lagi," tutur dia. Untuk mendukung kinerja, LOPI berencana melakukan penambahan modal dengan skema rights issue dan private placement sekaligus. Melalui rights issue, LOPI akan menerbitkan sebanyak 1,4 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham. Jumlah tersebut setara dengan 127,27 persen dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. (Idxchannel)

**PSGO** - PT Palma Serasih Tbk. (PSGO) mematok target agresif untuk 2026 sambil merombak jajaran direksi dan komisaris. Emiten sawit ini membidik produksi sawit Crude Palm Oil (CPO) naik 30% menjadi 181.687 ton dan Tandan Buah Segar (TBS) inti-plasma tumbuh 21% ke 579.926 ton. Dari sisi keuangan, PSGO menargetkan penjualan neto Rp2,99 triliun, naik 17% dari anggaran 2025. Namun laba bruto, laba usaha, dan laba bersih diproyeksikan terkoreksi 4%, 24%, dan 22% menjadi Rp762 miliar, Rp449 miliar, dan Rp344 miliar. Untuk menopang ekspansi, PSGO menganggarkan belanja modal Rp449,84 miliar. Capex non-tanaman Rp251,97 miliar, dengan porsi terbesar untuk infrastruktur Rp74,75 miliar atau 30% dan mesin Rp59,3 miliar atau 24%. Sementara capex tanaman Rp197,87 miliar, di mana 61% atau Rp120,52 miliar untuk penanaman baru. Director & Corporate Secretary PT Palma Serasih Tbk, Astrida Niovita Bachtiar, menegaskan fokus 2026 pada optimalisasi dan efisiensi. "Kita ingin mengoptimalkan kapabilitas kami, antara lain untuk produktivitas kebun dan pabrik, di mana kami melihat masih ada potensi yang dapat kami tingkatkan. Kemudian juga melakukan peningkatan efisiensi dari sisi operasional," ujarnya. Astrida menyebut PSGO juga berencana membangun Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dalam beberapa tahun ke depan. "Untuk pabrik kelapa sawit, di tahun 2026 ini kami belum ada rencana untuk membangun pabrik kelapa sawit. Pembangunan pabrik akan direncanakan ketika luasan area tanam baru kami sudah mencukupi, mungkin 3 hingga 4 tahun ke depan," katanya. Sepanjang 2025 berjalan, PSGO mencatat capaian operasional di atas 70% dari target. Produksi TBS tembus 77,7%, CPO dan PK masing-masing 73,3% dan 72,4%. Kinerja finansial juga diungkapkan Astrida bahwa penjualan bersih tercapai 99,8% dan laba bersih melampaui target hingga 172,4%, tumbuh 26,3% secara tahunan. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (22/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.07 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>
<b>Ex Date Cash</b> <b>Dividend</b> PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33 TGKA Rp285  <b>Cum Date Cash</b> <b>Dividend</b> NTBK Rp0.05 WTON Rp0.46 GGRP Rp28 TPIA Rp6.07 HYGX Rp3 WINS Rp2  <b>RUPS</b> SDPC CBRE UNSP SGER MSTI ABBA MAIN MERK BEEF APLI  <b>Public Expose</b> ABBA APLI MAIN SDPC SGER	<b>Ex Date Cash</b> <b>Dividend</b> NTBK Rp0.05 WTON Rp0.46 GGRP Rp28 TPIA Rp6.07 HYGX Rp3 WINS Rp2  <b>Cum Date Cash</b> <b>Dividend</b> SRTG Rp103.3 SKRN Rp18 SMBR Rp3.46 IRSX Rp0.17 HMSP Rp56.3 UNIC Rp1.447 BBLD Rp2.5 IFSH Rp26  <b>RUPS</b> AXIO MTLA SINI APLN META HDFA MPMX MYTX KOCI LPPS VICI BEEF CMNP KRYA	<b>Hari Raya Idul Adha</b> <b>1447 Hijriah</b>	<b>Cuti Bersama Hari</b> <b>Raya Idul Adha 1447</b> <b>Hijriah</b>	<b>Ex Date Cash</b> <b>Dividend</b> SRTG Rp103.3 SKRN Rp18 SMBR Rp3.46 IRSX Rp0.17 HMSP Rp56.3 UNIC Rp1.447 BBLD Rp2.5 IFSH Rp26  <b>Cum Date Cash</b> <b>Dividend</b> SOHO Rp39.5 TPMA Rp42 TCID Rp38 GEMS Rp237.95 SRSN Rp1.1 INET Rp0.04 PPGL Rp39.5 ASLC Rp1  <b>RUPS</b> AEGS KBLV JTPE GUNA  <b>Public Expose</b> JTPE

	<p>SDRA BOLA BGTG CENT BLTA LPLI BUAH CTBN MERI</p> <p><b>Public Expose</b> BOLA BUAH CENT CTBN KOCI MERI SDRA SINI</p>			
--	---	--	--	--

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term** Bearish

**Medium term** Bearish

**Long term** Bearish

### Technical Review

IHSX saat ini terlihat mulai bertahan di area support kuat sekaligus menutup gap di kisaran 6.000–6.100, yang menjadi zona demand penting secara historis. Dari sisi momentum, posisi RSI sudah masuk ke area oversold, menandakan tekanan jual mulai berlebihan dan berpotensi melemah.

Kondisi ini membuka peluang bagi IHSX untuk melanjutkan technical rebound dalam jangka pendek, selama mampu bertahan di atas area support tersebut. Namun tetap perlu diwaspadai, karena selama belum muncul konfirmasi kuat (follow through dan volume), pergerakan rebound masih berpotensi bersifat sementara.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DEWA	<b>BUY</b>	378	388	372	Day trade
INCO	<b>BUY</b>	5.550	5.675	5.475	Day trade



## DEWA – BUY (Day Trade)

Harga masih berada di area oversold dan berpeluang besar terjadi rebound

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways (neutral)
Long term	Sideways (neutral)

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	378	388	372	372	388	RSI Oversold



## INCO – BUY (Day Trade)

Harga membentuk long white candle dan berpeluang untuk terjadi rebound.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INCO	5.550	5.675	5.475	5.475	5.675	Long Candle

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.